

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sarana dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan dalam mencapai maksud dan tujuan, dapat berupa alat maupun media (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Prasarana merupakan semua hal yang merupakan penunjang utama terealisasi suatu usaha atau proses (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Pada prakteknya sarana dan prasarana merupakan komponen penunjang pada sebuah properti. Hal ini dikarenakan pemeliharaan sarana yang baik akan berdampak positif bagi tingkat kenyamanan dari pengguna terlebih pada bangunan masjid.

Masjid merupakan bangunan khusus atau rumah ibadah untuk orang muslim melakukan aktivitas yang mencerminkan kepatuhannya kepada Allah SWT. Oleh karena itu, bangunan berupa masjid harus dijaga kesuciannya serta kenyamanannya dengan pemeliharaan sarana dan properti masjid.

Dalam hal ini, Masjid Al-Maghfiroh Palembang merupakan salah satu masjid yang memaksimalkan fungsi masjid sebagaimana mestinya. Sehingga, perlu adanya manajemen pemeliharaan sarana dan properti masjid agar mampu memberikan pelayanan yang terbaik. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk membuat Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “MANAJEMEN SARANA DAN PEMELIHARAAN BANGUNAN MASJID AL-MAGHFIROH PALEMBANG DALAM PERSEPSI MANAJEMEN PROPERTI”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dibuat untuk penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Manajemen Sarana dan Pemeliharaan Bangunan Masjid Al-Maghfiroh Palembang?
2. Bagaimana opini penilai terhadap bangunan Masjid Al-Maghfiroh Palembang?

1.3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dalam pembuatan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah :

1. Mengetahui penerapan manajemen sarana dan pemeliharaan bangunan Masjid Al-Maghfiroh Palembang
2. Mengetahui opini penilaian terhadap bangunan masjid Al-Maghfiroh Palembang.

1.4. Ruang Lingkup Penulisan

Karya tulis ini dibatasi dalam ruang lingkup bangunan Masjid Al-Maghfiroh Palembang yang berlokasi di Jl.Rambutan No.6, RT.22, 30 Ilir, Kec. Ilir Barat II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121. Penulis memiliki batas dalam menulis KTTA dengan memerhatikan hal-hal berikut:

1. Penerapan manajemen sarana dan pemeliharaan bangunan pada bangunan Masjid Al-Maghfiroh Palembang.
2. Opini penilaian terhadap bangunan masjid Al-Maghfiroh Palembang

1.5. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini selain menjadi tambahan wawasan bagi penulis dan pembaca tentang manajemen sarana dan pemeliharaan

bangunan Masjid Al-Maghfiroh Palembang adalah mengetahui opini penilaian terhadap bangunan masjid Al-Maghfiroh Palembang.

1.6. Metode Penulisan

Dalam memenuhi kebutuhan data dan sebagai bentuk keakuratan data dengan kondisi objek penelitian, penulis menggunakan dua metode dalam pengumpulan data penelitian ini, yaitu :

1. Metode Studi Pustaka

Metode ini merupakan pengumpulan data yang bersumber dari data sekunder. Data tersebut berisi kumpulan informasi yang diperoleh dari karya ilmiah seperti jurnal, buku, skripsi, tesis, disertasi, peraturan yang berlaku, internet dan sumber tertulis lainnya secara cetak maupun elektronik. Data tersebut kemudian dijadikan dasar teori untuk meninjau objek penelitian.

Pada penulisan KTTA ini, penulis menggunakan pedoman peraturan terkait penilaian, pemeliharaan bangunan yang berlaku di Indonesia dan buku manajemen yang terkait dengan bahasan penelitian.

2. Metode Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan metode pengumpulan data yang bersumber langsung dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil informasi dari pertanyaan-pertanyaan dengan pihak terkait secara wawancara maupun kuesioner dan observasi langsung di objek yang diteliti. Sedangkan, data sekunder didapatkan dari dokumen- dokumen relevan yang mendukung kebutuhan data penulis. Adapun dalam penelitian yang dilakukan menggunakan teknik wawancara kepada narasumber dan observasi lapangan langsung.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup atau pembatasan masalah, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan pada KTTA yang berjudul “Penerapan Manajemen Sarana dan Pemeliharaan bangunan Masjid Al-Maghfiroh Palembang Dalam Persepsi Manajemen Properti”.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang dasar hukum yang mendasari penulis untuk melakukan tinjauan, terdapat juga uraian terkait teori-teori tentang, pengertian manajemen, pengertian manajemen property, pengertian masjid, konsep pemeliharaan bangunan, pengertian manajemen sarana, dan penilaian properti berupa bangunan non komersial.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh penulis dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang terdiri dari metode studi literatur dan metode studi lapangan. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai gambaran objek penelitian secara deskriptif beserta lingkungan sekitar objek. Menjelaskan penerapan manajemen sarana dan pemeliharaan bangunan masjid serta pemberian opini penilaian terhadap bangunan Masjid Al-Maghfiroh Palembang.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang simpulan dari hasil pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya terkait topik bahasan manajemen pemeliharaan bangunan pada bangunan Masjid Al-Maghfiroh Palembang.